

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan penguasaan anak dalam berbahasa adalah satu tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran pendidikan bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan berbahasa siswa sehingga siswa cakap dan terampil dalam berbahasa serta dapat mengemukakan gagasannya dengan baik.

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meletakkan dasar perkembangan siswa menuju perkembangan kemampuan berbahasa yang optimal. Secara umum tujuan pendidikan Sekolah Dasar adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh siswa dalam menyesuaikan diri di lingkungannya.

Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar pada dasarnya merupakan institusi yang berperan penting sebagai peletak dasar pengembangan sikap dan kepribadian siswa. Mencermati hal tersebut maka sekolah dasar perlu secara optimal meningkatkan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan potensi atau kemampuan siswa. Melalui pengembangan kemampuan ini maka diharapkan setiap lulusan dari sekolah dasar memiliki pengetahuan sikap serta keterampilan dasar yang dapat diaktualkan dalam konteks kehidupannya.

Salah satu bentuk kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa SD yaitu kemampuan untuk berbahasa secara lisan atau tertulis. Kemampuan ini sangat

penting mengingat bahwa kemampuan ini akan menunjukkan tingkat kecerdasan siswa dalam berbahasa. Dalam konteks yang bersamaan kemampuan berbahasa secara lisan atau tertulis merupakan manifestasi dari kemampuan siswa untuk menanggapi fenomena yang ada di sekitarnya dan dikomunikasikan kepada orang lain.

Tetapi fakta riil yang ada di sekolah menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam berbahasa kurang maksimal terutama dalam hal penguasaan kosa kata. Dalam konteks ini sebagian siswa kurang memiliki keterampilan berbahasa yang baik sehingga berpengaruh pada kemampuan siswa dalam berkomunikasi.

Jika dicermati bahwa kosa kata merupakan bagian terpenting dalam penguasaan bahasa siswa. Oleh karenanya penguasaan terhadap kosa kata harus dilatihkan sejak dini, agar setiap siswa dapat memiliki kemampuan berbahasa yang baik.

Penguasaan kosa kata siswa biasanya terbatas pada kosa kata yang didengar melalui orang tua atau teman bermain di lingkungan. Kosa kata siswa tersebut perlu dikembangkan agar siswa dapat bercakap atau berkomunikasi dengan baik. Kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa menyebabkan mereka tidak dapat berbahasa dengan baik. Sementara kegiatan berbahasa sangat menuntut kemampuan siswa untuk menguasai kosa kata dengan optimal.

Mencermati hal ini, maka diperlukan bimbingan dari guru agar siswa dapat meningkatkan dan menguasai kosa kata. Bimbingan guru diharapkan mampu meningkatkan penguasaan siswa dalam menguasai kosa kata. Penguasaan

kosa kata adalah hal yang sangat substansial bagi siswa untuk dapat berkomunikasi dengan teman, atau orang lain.

Dhieni (2005:3.1) mengemukakan bahwa penguasaan kosa kata siswa dapat dilihat dari tiga aspek sebagai berikut: a) ketepatan pilihan kata, b) kemampuan menggunakan dalam berkomunikasi, dan c) kelancaran berkomunikasi, Ketiga aspek penguasaan kosa kata ini merupakan indikasi dari kemampuan siswa dalam menguasai kosa kata yang baik. Terkait dengan hal ini maka perlu dilakukan upaya untuk dapat meningkatkan kosa kata anak sehingga kemampuannya dalam berbahasa akan meningkat. Upaya tersebut berupa strategi yang mampu mengembangkan kosa kata siswa ke arah yang lebih baik.

Strategi yang dapat dilakukan siswa untuk mengembangkan kosa kata siswa sehingga dapat berbahasa dengan baik yaitu dengan menggunakan media audio visual. Penggunaan media audio visual ini sangat penting manfaatnya dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk memiliki kosa kata yang banyak. Hal ini mengingat bahwa media audio visual memiliki keunggulan untuk membantu membelajarkan anak dengan perbendaharaan kata melalui tayangan dengan gambar dan suara. Keunggulan tersebut berupa tampilan gambar sesuai dengan objek yang dipelajari serta adanya audio atau suara yang memperjelas tayangan video membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa. Dengan demikian siswa akan belajar dari proses tersebut sehingga secara riil dapat menambah kosa kata yang dimilikinya.

Teknik pengembangan kosa kata dengan menggunakan media audio visual ini memiliki keunggulan dalam meningkatkan kosa kata siswa. Hal ini senada

dengan pendapat Surya (2006:2) bahwa pengembangan kosa kata siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media audio visual. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari adanya penemuan siswa secara mandiri berdasarkan tayangan yang dilihat baik dengan bimbingan guru atau tidak. Sejalan dengan hal tersebut siswa akan memiliki kesan yang mendalam atas lahirnya kosa kata baru.

Dalam pengembangannya guru dapat mengajak siswa untuk bercerita lebih jauh tentang isi tayangan yang dilihatnya melalui audi visual, serta dapat mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa agar melahirkan kata-kata yang lebih banyak lagi, sehingga siswa menjadi kaya dengan kosa kata.

Berdasarkan pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kosa kata siswa khususnya di Kelas II SDN 3 Tapa belum maksimal. Kecenderungan di lapangan menunjukkan bahwa kosa kata sebagian siswa sangat terbatas pada apa yang diperolehnya di rumah. Sebagian siswa belum menguasai cara berkomunikasi dengan baik sebagai konsekuensi dari kosa kata yang minim. Jika dipersentasekan siswa yang memiliki penguasaan kosa kata yaitu sebanyak 6 siswa atau 33.33% atau dari 18 siswa yang ada di Kelas II SDN 3 Tapa, sedangkan 12 siswa atau 66.67% yang belum memiliki penguasaan kosa kata yang baik. Hal ini antara lain dapat dilihat dari kurang mampunya siswa dalam berkomunikasi dengan temannya. Dalam konteks ini siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam berkomunikasi karena penguasaan kosa kata yang rendah. Siswa juga cenderung menggunakan kosa kata yang kurang sesuai dengan ejaan.

Terkait dengan kondisi tersebut guru telah berupaya untuk meningkatkan kosa kata siswa dengan menggunakan metode pemberian tugas untuk menghafal

kosa kata tertentu. Namun penggunaan metode pemberian tugas tersebut belum mampu meningkatkan penguasaan siswa dalam menguasai kosa kata. Kondisi riil menunjukkan bahwa penguasaan kosa kata siswa kurang baik dan kemampuannya berkomunikasi juga kurang sesuai dengan yang diharapkan.

Mencermati realitas belum maksimalnya penguasaan kosa kata siswa maka penulis merasa terpanggil untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul: Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Melalui Media audio visual pada Siswa Kelas II SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa belum mampu berkomunikasi dengan baik karena kurang menguasai kosa kata.
2. Siswa pada umumnya memiliki kosa kata yang sangat terbatas dan lebih mengikuti bahasa yang diperolehnya dari rumah.
3. Siswa kelas II SDN 3 Tapa belum menunjukkan kemampuan yang baik dalam berbicara yang ditunjukkan dengan kosa kata siswa yang belum sesuai dengan ejaan yang benar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian dirumuskan dengan pertanyaan “Apakah penguasaan kosa kata siswa Kelas II SDN 3 Tapa dapat meningkat melalui media audio visual?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah belum maksimalnya kosa kata siswa di Kelas II SDN 3 Tapa akan diatasi melalui media audio visual dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siswa mengamati tayangan audio visual.
2. Siswa dilatih untuk mengidentifikasi kosa kata melalui tayangan audio visual
3. Siswa diberi waktu untuk berfikir dan menemukan kosa kata yang diperoleh melalui media audio visual.
4. Siswa dilatih untuk bercerita dengan mengikuti alur yang sudah dilihat pada tayangan audio visual.
5. Siswa diberikan motivasi dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar berdasarkan melalui media audio visual yang telah disaksikan.
6. Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kosa kata anak melalui media audio visual pada siswa kelas II SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat untuk:

1.5.1 Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan rujukan yang terstandar bagi Sekolah Dasar dalam meningkatkan penguasaan kosa kata siswa.

1.5.2 Guru

Menambah wawasan tentang strategi meningkatkan kosa kata siswa melalui penggunaan media audio visual.

1.5.3 Siswa

Memberikan manfaat yang besar bagi siswa terutama bagi mereka yang memiliki kosa kata minim dalam aktivitas belajar di kelas.

1.5.4 Peneliti lanjutan

Menjadi dasar untuk mengkaji secara mendalam kontribusi kosa kata dalam membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara.

1.5.5 Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini sangat diperlukan dalam rangka menambah wawasan dalam penelitian ilmiah.